

**REPRESENTASI POLITIK DAN AGAMA DALAM FILM JOSEON ATTORNEY: A MORALITY**

Putri Rahayu Lestari<sup>1)</sup>, Zaky Mubarak<sup>2)</sup>  
 Universitas Pamulang<sup>1,2</sup>

## Correspondence

Email: putriarahayulestari12@gmail.com No. Telp: 085591648481

Submitted: 12 Oktober 2023 Accepted: 21 Oktober 2023 Published: 22 Oktober 2023

**ABSTRACT**

This research aims to determine the political and religious representation contained in the film Joseon Attorney: A Morality. The method used is descriptive qualitative with analytical techniques. The data used in this research are political and religious representations and the data source used is the film Joseon Attorney: A Morality. The analysis stages are (1) selecting films that have political and religious elements, (2) watching and listening to the films well, (3) taking screenshots for data sources related to politics and religion, (4) compiling data, (5) and draw a conclusion. The results of this research show that (1) the execution carried out by Joseon law in the event of murder and slander is hanging. (2) The punishment received by someone who commits adultery is whipping. (3) The divorce law that applies in Joseon, (4) Autopsies carried out on corpses as evidence, and (5) The king who was used as a puppet by his own minister. From the religious aspect contained in the film Joseon Attorney: A Morality, namely (1) signs for bereaved families using lanterns, (2) clothes worn when mourning, (3) funerals carried out by Joseon people, and (4) visiting to the grave or on pilgrimage.

**Keywords:** film; Joseon attorney a morality; representation; religion; political.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi politik dan agama yang terkandung dalam film Joseon Attorney: A Morality. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah representasi politik dan agama dan sumber data yang digunakan adalah film Joseon Attorney: A Morality. Tahapan analisis yakni (1) memilih film yang memiliki unsur politik dan agama, (2) menonton dan menyimak film dengan baik, (3) melakukan screenshot untuk sumber data yang berkaitan dengan politik dan agama, (4) menyusun data, (5) dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) eksekusi yang dilakukan oleh hukum Joseon jika terjadi pembunuhan dan memfitnah adalah gantung diri. (2) Hukuman yang diterima oleh seseorang yang melakukan perzinaan adalah cambukan. (3) Hukum gugat cerai yang berlaku di Joseon, (4) Outopsi yang dilakukan kepada mayat sebagai bahan bukti, dan (5) Raja yang dijadikan boneka oleh menterinya sendiri. Dari aspek agama yang terkandung dalam film Joseon Attorney: A Morality yaitu (1) tanda bagi keluarga yang berduka dengan menggunakan lampion, (2) pakaian yang dikenakan pada saat berduka, (3) pemakaman yang dilakukan oleh masyarakat Joseon, dan (4) berkunjung ke makam atau berziarah.

**Kata kunci:** film; Joseon attorney a morality; representasi; agama; politik.

**Pendahuluan**

Film adalah hasil karya sastra yang disajikan melalui gambar bergerak dalam layar yang memiliki komposisi suara dan seni lainnya (audiovisual) sehingga sangat digemari oleh masyarakat umum. Film memiliki pengaruh besar dalam membentuk pola pikir masyarakat melalui cerita yang ditayangkannya. Menurut Wibowo (Wibowo et al., 2015), film adalah suatu alat menyampaikan pesan kepada khalayak umum melalui cerita. Cerita yang terdapat dalam film mengandung pesan yang disampaikan melalui adegan atau kejadian sehingga penonton mengambil pesan yang tersirat di dalamnya. Pesan-pesan tersebut biasanya mengenai agama dan politik.

Politik merupakan cara seseorang mengambil keputusan dalam kehidupan berkelompok. Eksistensi politik ini hadir di berbagai macam film sehingga menjadi pusat perhatian, sebab politik menjadi sebuah ajang sindiran yang sangat sensitif. Sehingga sastrawan menggambarkan politik dalam film agar memberikan gambaran mengenai politik yang terjadi di masyarakat pada umumnya. Seperti dalam film *Bumi Manusia* yang menceritakan tentang perjuangan tokoh Minke sebagai penduduk pribumi dalam melawan deskriminasi pada masa penjajahan Belanda di awal abad ke-20 (Rofi'ah, 2022). Pada film tersebut juga menceritakan intrik politik mengenai hukum kulit putih. Kulit putih (orang-orang Belanda) dianggap sebagai pemegang kekuasaan penuh pada masa itu. Selain daripada politik, hal yang menarik dibahas dalam dunia perfilman yakni agama.

(Amran, 2015) Sebuah sistem kepercayaan atau keyakinan yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat disebut agama. Agama juga termasuk dalam sistem kepercayaan karena di dalamnya memuat kepercayaan yang dilakukan oleh masyarakat sebagai petunjuk atau jalan hidup. Dalam film banyak yang menghubungkan antara karya sastra dengan keagamaan. Misalnya film *Ayat-ayat Cinta* mengandung aspek agamis sebab di dalamnya memuat tentang poligami yang dilakukan oleh Fahri kepada Aisyah dengan Maria. Selain itu budaya-budaya Islami lainnya pula disajikan dengan kental sehingga melekat di hati para penonton. Contoh lain terdapat dalam film *Joseon Attorney: A Morality* yang menghubungkan antara sastra dengan agama terlebih politik.

Film tersebut mengisahkan tentang tokoh Kang Han-Soo yang menjadi sebuah korban ketidakadilan pada masa dinasti Joseon. Keluarganya difitnah dan diadili oleh hukum Joseon secara tidak adil. Ia tumbuh berkembang menjadi seorang pengacara handal yang membantu rakyat Joseon yang tertindas. Di sisi lain, profesinya sebagai pengacara juga membuatnya mampu membalas dendam atas kematian ibu dan bapaknya. Dalam film ini juga menceritakan sisi agama pada masa dinasti Joseon seperti mengunjungi orang yang sudah meninggal, pakaian yang dikenakan dan sebagainya. Dinasti Joseon merupakan Kerajaan pertama di Korea. Artinya, untuk menguak pada masa lampau perlu menggunakan teori Postkolonialisme.

Penelitian ini membahas representasi politik dan agama ditinjau dengan teori postkolonialisme. Postkolonialisme adalah teori, wacana, yang digunakan untuk memahami masyarakat kolonial kuno, terutama setelah berakhirnya kerajaan kolonial modern. Sebagai peneliti terdahulu penelitian yang dilakukan oleh (Sukmana & Arifianto, 2022) yang berjudul "Representasi Gerakan Politik Identitas Islam dalam Film "Sepanjang Jalan Satu Arah" menjelaskan bahwa representasi gerakan politik identitas yang diciptakan dalam film ini memunculkan berbagai macam gambaran yang mengidentikkan bahwa ideologi adalah gerakan politik. Penelitian selanjutnya yang dimuat oleh (Mulyadi, 2018) yang berjudul "Representasi perempuan dalam film cinta suci zahrana." Yang menjelaskan tentang bentuk dari berbagai representasi yang memuat tentang agama dan masyarakat, untuk menyempurnakan agama seseorang. Sehingga dalam penelitian ini, penulis menghubungkan politik dan agama dari sebuah film dengan tinjauan postkolonialisme.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan sebagainya (Silva, 2021). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan representasi politik dan agama pada sebuah film. Teknik yang digunakan yaitu teknik analisis data yakni teknik menggunakan data yang diatur dengan sistematis

dan menganalisis data secara keseluruhan baik data berupa gambar, maupun teks. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah representasi politik dan agama. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah film *Joseon Attorney: A Morality*. Tahapan analisis yakni (1) memilih film yang memiliki unsur politik dan agama, (2) menonton dan menyimak film dengan baik, (3) melakukan screenshot untuk sumber data yang berkaitan dengan politik dan agama, (4) menyusun data, (5) dan menarik kesimpulan.

### Hasil dan Pembahasan

Pada film *Joseon Attorney: A Morality* mengandung unsur politik dan agama yang terdapat di beberapa adegan di setiap episode nya. Beberapa kasus politik dan agama yang muncul dalam film *Joseon Attorney: A Morality* sebagai berikut;

1. Eksekusi secara hukum Joseon



Gambar 1. Dae-sung pada film *Joseon Attorney: A Morality*

Pada film *Joseon Attorney: A Morality* adanya kasus pembunuhan dan menjebak orang tidak bersalah sehingga orang tersebut berada dalam penjara. Keluarga korban meminta kepada Kang Han- Soo untuk mengajukan gugatan sebab ia merasa tidak bersalah. Ternyata kasus ini di dalangi oleh anak menteri yakni Dae-sung yang terjadi akibat mabuk dan gagal dalam ujian yang dilakukan oleh kerajaan sehingga ia merasa kesal dan membunuh tetangganya dan menjebak orang lain agar ia tetap aman.

## 2. Hukuman perzinaan di Joseon



Gambar 2. Rapat antara raja dan mentri pada film *Joseon Attorney: A Morality*

Kasus perzinaan yang terdapat di film film *Joseon Attorney: A Morality* dilakukan oleh Kang Eun-Soo adik dari Kang- Han Soo yang sudah lama berpisah sejak kematian ibu dan bapaknya. Menurut hukum Joseon dalam kasus perzinaan dihukum dengan 80 cambukan jika belum menikah, 90 cambukan jika sudah menikah dan 100 cambukan jika salah satu dari pihak ditipu. Jika dihukum berdasarkan pidana hukuman maksimalnya adalah 100 cambukan dan pengasingan 2000 ri. Namun jika berdasarkan hukum perdata hukumannya adalah dengan digantung.

## 3. Hukum Gugat Cerai dalam Joseon



Gambar 3. Seorang istri menggugat cerai pada film *Joseon Attorney: A Morality*

Di dalam hukum Joseon tidak akan membiarkan seorang istri menggugat suaminya tanpa terkecuali. Hal ini dilakukan karena hukum-hukum yang dibuat oleh raja sebelumnya sudah digubah oleh para mentri yang menginginkan keuntungan

sepihak. Untuk itu, Perempuan tersebut menggugat suaminya dengan bantuan Kang-Han Soo disertai menyerahkan bukti yang kuat dan akurat serta hukum yang sesuai berdasarkan Joseon yang dulu. Perempuan tersebut mengalami KDRT, suaminya membunuh ayah mertuanya sendiri, hingga melakukan perselingkuhan di rumah bordir (pelacur). Namun, masyarakat setempat mempercayai bahwa janda dianggap lebih buruk dan tidak manusiawi sehingga Kang-Han Soo meminta agar Perempuan jandapun masih memiliki hak untuk dihargai. Hal ini berkaitan dengan kesetaraan gender atau feminisme.

#### 4. Outopsi di Joseon



Gambar 4. Outopsi oleh Kang Han Soo pada film *Joseon Attorney: A Morality*

Adanya Outopsi yang dilakukan oleh Kang Han Soo ini terjadi karena istri dari mediang merasa ada yang janggal pada kematian suaminya. Kematian Seo Chang Soo diakibatkan pemukulan yang dilakukan oleh warga desa sehingga korban meninggal dan memiliki luka di perut sepanjang 10 cm. Alat yang digunakan oleh Kang-Han Soo adalah penggaris dan alat lain yang digunakan pada masa itu. Kecakapan Kang-Han Soo membuatny berhasil menemukan penyebab kematian Seo Chang Soo sehingga dapat dibuktikan untuk menghadapi persidangan yang akan dilakukan oleh istrinya.

## 5. Raja Menjadi Boneka Menteri



Gambar 5. Raja dan tuan putri pada film *Joseon Attorney: A Morality*

Pada film ini, kekuasaan raja tidak sepenuhnya dipegang atau dikendalikan oleh raja itu sendiri melainkan oleh Menteri. Menteri eksekutif yang bertindak sebagai penguasa bahkan ketika raja ingin mengambil sedikit harta pribadinya ia harus membuat melapor kepada Menteri eksekutif. Jadi, dalam film ini Menteri eksekutif yang memiliki kekuasaan dan Rajanya hanya mengikutinya saja. Oleh karena itu, adanya Kang-Han Soo membantu raja untuk mengungkapkan kejahatan Menteri eksekutif.

## 6. Tanda Kematian (Berduka)



Gambar 6. Tanda kematian pada film *Joseon Attorney: A Morality*

Tanda kematian yang tergambar dalam film ini digambarkan dengan lampion berwarna kuning dengan tulisan hangul yang bertuliskan “sedang berduka”. Hal ini bertujuan untuk memberi tahu kepada masyarakat lain bahwa pemilik dari rumah tersebut sedang berduka akibat ditinggalnya oleh keluarga atau kerabat. Pada film ini menceritakan kematian ayah dari Kang Han-Soo yang meninggal akibat dibunuh dan diadili secara tidak adil oleh aparat pemerintahan Joseon.

#### 7. Pakaian ketika keluarga atau kerabat meninggal dunia



Gambar 7. Keluarga berduka pada film *Joseon Attorney: A Morality*

Pada film ini ketika keluarga, orang terdekat dan kerabat meninggal dunia maka keluarga yang bersangkutan mengenakan pakaian tradisional korea yang berwarna putih tulang atau tidak berwarna terang. Tidak mengenakan perhiasan kerajaan namun hanya anyaman dikepalanya bagi perempuan dan mahkota anyaman untuk laki-laki.

#### 8. Pemakaman



**Gambar 8. Penguburan jenazah pada film *Joseon Attorney: A Morality***

Pemakaman yang dilakukan oleh masyarakat Joseon adalah dengan mengubur tubuh mayatnya dengan sekumpulan tanah sampai bulat meninggi. Tidak ada nisan sebagai penanda dalam bentuk nama ataupun lainnya. Dalam film tersebut diceritakan kematian Dae Sung yang digantung akibat membunuh dan memfitnah orang lain yang tidak bersalah.

## 9. Berkunjung ke Pemakaman (Ziarah)



**Gambar 9. Berkunjung ke pemakaman pada film *Joseon Attorney: A Morality***

Pada film *Joseon Attorney: A Morality* adanya kunjungan ke makam melakukan dengan mengucapkan salam ke makam yang diletakkan lilin sebagai penerang. Setelah itu pengunjung melakukan jeol atau melakukan lutut dan tangannya di lantai dan membungkukkan badan dan kepalanya ke depan sebagai bentuk penghormatan sebanyak dua kali. Pada film tersebut digambarkan tuan putri yang sedang berkunjung dan memberikan penghormatan kepada orang tua Kang Han-Soo.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa representasi politik dan agama yang terkandung dalam film *Joseon Attorney: A Morality* yakni (1) adanya kasus yang muncul dalam film tersebut yang berkaitan dengan politik yakni eksekusi yang dilakukan oleh hukum Joseon jika terjadi pembunuhan dan memfitnah. (2) Hukuman yang diterima oleh seseorang yang melakukan perzinahan adalah cambukan. (3) Hukum gugat cerai yang berlaku di Joseon, (4) Outopsi yang dilakukan kepada mayat sebagai bahan bukti, dan (5)

Raja yang dijadikan boneka oleh menterinya sendiri. Dari aspek agama yang terkandung dalam film Joseon Attorney: A Morality yaitu (1) tanda bagi keluarga yang berduka dengan menggunakan lampion, (2) pakaian yang dikenakan pada saat berduka, (3) pemakaman yang dilakukan oleh masyarakat Joseon, dan (4) berkunjung ke makam atau berziarah.

## Referensi

### Jurnal

- Amran, A. (2015). Peranan agama dalam perubahan sosial masyarakat. *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 2(1), 23–39.
- Mulyadi, U. (2018). Representasi perempuan dalam film cinta suci zahrana. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 6(2), 150–158.
- Rofi'ah, A. (2022). *Marginalisasi Tokoh Pribumi Minke dan Nyai Ontosoroh dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer*.
- Silva, C. P. da. (2021). Metodologia. *Cenários Panorâmáticos: Uma Metodologia Para Projeção Em Design Estratégico*, 83–94. <https://doi.org/10.5151/9786555500905-06>
- Sukmana, H. S. A., & Arifianto, B. D. (2022). Representasi Gerakan Politik Identitas Islam dalam Film “Sepanjang Jalan Satu Arah.” *Jurnal Audiens*, 3(1), 31–47.
- Wibowo, E. A., Junaedi, F., & Triyono, A. (2015). *Representasi Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita (Analisis Semiotika Representasi Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### Buku

Endraswara, S. (2013). *Metodologi penelitian sastra*. Media Pressindo.

### Link Video

- [https://t.me/Joseon\\_Attorney\\_A\\_Morality\\_21/902](https://t.me/Joseon_Attorney_A_Morality_21/902)
- [https://t.me/Joseon\\_Attorney\\_A\\_Morality\\_21/906](https://t.me/Joseon_Attorney_A_Morality_21/906)
- [https://t.me/Joseon\\_Attorney\\_A\\_Morality\\_21/912](https://t.me/Joseon_Attorney_A_Morality_21/912)
- [https://t.me/Joseon\\_Attorney\\_A\\_Morality\\_21/915](https://t.me/Joseon_Attorney_A_Morality_21/915)
- [https://t.me/Joseon\\_Attorney\\_A\\_Morality\\_21/920](https://t.me/Joseon_Attorney_A_Morality_21/920)
- [https://t.me/Joseon\\_Attorney\\_A\\_Morality\\_21/923](https://t.me/Joseon_Attorney_A_Morality_21/923)
- [https://t.me/Joseon\\_Attorney\\_A\\_Morality\\_21/926](https://t.me/Joseon_Attorney_A_Morality_21/926)
- [https://t.me/Joseon\\_Attorney\\_A\\_Morality\\_21/929](https://t.me/Joseon_Attorney_A_Morality_21/929)
- [https://t.me/Joseon\\_Attorney\\_A\\_Morality\\_21/933](https://t.me/Joseon_Attorney_A_Morality_21/933)
- [https://t.me/Joseon\\_Attorney\\_A\\_Morality\\_21/938](https://t.me/Joseon_Attorney_A_Morality_21/938)
- [https://t.me/Joseon\\_Attorney\\_A\\_Morality\\_21/943](https://t.me/Joseon_Attorney_A_Morality_21/943)
- [https://t.me/Joseon\\_Attorney\\_A\\_Morality\\_21/946](https://t.me/Joseon_Attorney_A_Morality_21/946)
- [https://t.me/Joseon\\_Attorney\\_A\\_Morality\\_21/952](https://t.me/Joseon_Attorney_A_Morality_21/952)
- [https://t.me/Joseon\\_Attorney\\_A\\_Morality\\_21/955](https://t.me/Joseon_Attorney_A_Morality_21/955)
- [https://t.me/Joseon\\_Attorney\\_A\\_Morality\\_21/960](https://t.me/Joseon_Attorney_A_Morality_21/960)
- [https://t.me/Joseon\\_Attorney\\_A\\_Morality\\_21/965](https://t.me/Joseon_Attorney_A_Morality_21/965)